

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya dan juga pembahasan yang disertai dengan teori-teori yang mendukung mengenai evaluasi elemen pariwisata di Kecamatan Purwakarta, Kecamatan Wanayasa, dan Kecamatan Plered, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebaran potensi wisata di Ketiga Kecamatan didominasi oleh destinasi wisata minat khusus seperti di Kecamatan Purwakarta yang memiliki daya tarik wisata Situ Buleud, Gedung Kembar, Makam Syech Baing Yusuf, Rumah Adat Citalang yang dua diantaranya merupakan wisata minat khusus dan di Kecamatan Plered dengan potensi wisata seperti Sentra Keramik Plered, Wisata Kriya, dan Makam Mama Sempur yang semua atraksi wisata ini merupakan jenis daya tarik wisata minat khusus serta jenis daya tarik wisata alam di Kecamatan Wanayasa, dengan sebaran potensi wisata seperti Situ Wanayasa, Makam Dalem Santri, Situs Pasir Mantri, Giri Tirta Kahuripan, dan Curug Cipurut yang empat diantaranya adalah jenis daya tarik wisata alam.
2. Kondisi dan kelengkapan elemen pariwisata di masing-masing kecamatan sangatlah beragam, hal ini yang dianalisis, dilihat dari sebaran dan jumlahnya serta jarak elemen pariwisata dari tempat wisata. Dalam sebarannya menggunakan teknik sistem informasi geografis dengan mapinfo
3. Hasil evaluasi elemen pariwisata dari Kecamatan Purwakarta, Kecamatan Wanayasa, dan Kecamatan Plered, menunjukkan bahwa Kecamatan Purwakarta lah yang paling siap sebagai pusat kegiatan lokal, sebagai kecamatan dengan salah satu fungsi sebagai pusat pelayanan dan pariwisata dilihat dari kondisi elemen pariwisatanya, hal ini ditunjukan dengan hasil perhitungan total pembobotan elemen pariwisata sebesar 2,71, jika dibandingkan dengan Kecamatan Plered yang mendapatkan hasil

perhitungan total pembobotan elemen pariwisata sebesar 1,74 yang menunjukkan bahwa Kecamatan Plered belum siap sebagai pusat kegiatan

lokal, sebagai kecamatan dengan salah satu fungsi sebagai pusat pelayanan dan pariwisata dilihat dari kondisi elemen pariwisatanya dibandingkan dengan Kecamatan Wanayasa dengan total sebesar 1,93.

## **B. Implikasi dan Rekomendasi**

Adapun saran yang dapat disampaikan dan implikasi yang bisa direkomendasikan oleh peneliti untuk diterapkan adalah sebagai berikut:

1. Rekomendasi kepada pihak pemerintah Kabupaten Purwakarta untuk mengundang pihak swasta untuk mengelola atau bahkan membuat sebuah atraksi wisata baru terutama jenis daya tarik wisata yang tidak terdapat di kecamatan yang ingin dibangun, agar lebih terkelola dengan baik atau bahkan mengemas kembali atraksi wisata agar lebih diminati.
2. Kepada kepala bidang pariwisata untuk mencoba system penyetaraan kunjungan wisata, dengan cara setiap event yang akan diadakan di Kabupaten Purwakarta coba untuk tidak terfokus di Kecamatan Purwakarta, karena kondisinya saat ini setiap acara selalu dilaksanakan di Kecamatan Purwakarta.
3. Transportasi angkutan umum daerah untuk di analisis unit yang tersedia dengan unit yang dibutuhkan, agar dapat memenuhi kebutuhan transportasi, baik itu bagi wisatawan maupun masyarakat.
4. Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya agar dapat meneliti persektor lebih rinci lagi terutama kondisi dan keberadaan transportasi lebih detail pada transportasi menuju ke masing-masing atraksi wisata di masing-masing kecamatan.

Implikasi dari hasil evaluasi ini dapat digunakan oleh DIHUBBUDPARPOSTEL rekomendasi pengembangan pariwisata dilihat dari elemen pariwisatanya sebagai unsure penawaran kepada wisatawan.